

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Ada perbedaan penyebab penyakit ditinjau dari aspek lingkungan fisik (sanitasi dasar) di kawasan pesisir pantai Desa Kayubulan. Didapatkan semua nilai Probabilitas (Sig) < 0,05.
2. Ada perbedaan penyebab penyakit ditinjau dari aspek lingkungan sosial-ekonomi di kawasan pesisir pantai Desa Kayubulan.
3. Ada perbedaan penyebab penyakit ditinjau dari aspek lingkungan fisik (sanitasi dasar) di kawasan pesisir pantai Desa Lobuto. Didapatkan nilai Probabilitas (Sig) < 0,05.
4. Ada perbedaan penyebab penyakit ditinjau dari aspek lingkungan sosial-ekonomi di kawasan pesisir pantai Desa Lobuto.
5. Ada perbedaan penyebab penyakit ditinjau dari aspek lingkungan antara Desa Kayubulan dan Desa Lobuto.

5.2 Saran

1. Masyarakat pesisir pantai diharapkan agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan lingkungan agar dapat meningkatkan derajat kesehatan setinggi-tingginya baik untuk individu, keluarga maupun masyarakat.
2. Peran tenaga kesehatan lingkungan sangat diperlukan untuk mempromosikan tentang kesehatan berbasis lingkungan di kawasan pesisir pantai.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai kesehatan di kawasan pesisir pantai dengan indikator yang berbeda.

4. Perlunya sensus terhadap penduduk pesisir pantai untuk mengetahui kelengkapan sanitasi dasar di setiap rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asis. 2005. Karakteristik Sanitasi Lingkungan dan Pola Penyakit Pada Masyarakat Pesisir Pantai di Kelurahan Tanah Lemo Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba. Makassar: Universitas Hasanuddin. *Skripsi*.
- Azwar, A. 2005. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya Press.
- Baharuddin, H. 2010. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Budiman. 2011. *Penelitian Kesehatan*. Buku Pertama. Bandung: Refika Aditama.
- Chandra, B. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Cet ke – 2. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia Pusat Data Kesehatan. 1995. *Pokok-Pokok Pemantapan dan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2004. *Syarat-syarat Jamban Sehat*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2005. *Rencana Strategi Departemen Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Entjang, I. 2000. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Fajar, Ibnu, *et al.* 2009. *Statistika Untuk Praktisi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fitri. 2012. Analisis Faktor-faktor Risiko Infeksi Kecacangan Murid Sekolah Dasar di Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Ilmu lingkungan*. 6(2): 146-161.
- Harahap, R. H. 2015. Pengelolaan Wilayah Pesisir Berbasis Masyarakat Yang Berkelanjutan. Medan: Sumatera Utara. *Makalah*.
- Hayati. 2005. Studi Sanitasi Lingkungan dan Penyakit Diare, ISPA dan TB Paru di Desa Pantai Lalos Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. Makassar: Universitas Hasanuddin. *Skripsi*.

- Isma. 2011. Gambaran sanitasi Lingkungan dan Penyakit Berbasis lingkungan pada masyarakat Kelurahan Lette Kecamatan Mariso Kota Makassar. Makassar: Universitas Hasanuddin. *Skripsi*.
- Jessy, D. Henky, L. Johan, J. 2014. Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Masyarakat Tentang Sanitasi Lingkungan di Pesisir Pantai Sindulang Satu Kecamatan Tuminting. Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Kesehatan*.
- Juanita. 2003. *Pengaruh Krisis Ekonomi Terhadap Pelayanan Kesehatan*. Sumatera Utara: USU digital library.
- Krisnamurti, D. 2012. *Inilah Pekerjaan Merusak Kesehatan*. Website: <http://gayahidup.inilah.com/read/detail/1832013/inilah-pekerjaan-merusak-kesehatan>. Online: diakses 16 Februari 2016 jam 07.44. *Artikel kesehatan*.
- Kumarijati E.N. 2006. Determinan Kualitas Air Sumur Gali Umum dan Hubungannya terhadap Kejadian Diare. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 3(1): 1-10.
- Kurniati. 2013. Kepuasan Pasien Rawat Inap Lontara Kelas III Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo Makassar. Makassar: Universitas Hasanuddin. *Skripsi*.
- Kusnonputranto H. 1997. *Air limbah dan Ekskreta Manusia*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud.
- Lahiri, S & Chantaphone, S. 2003. Water, sanitation and hygiene: a situation analysis paper for Lao PDR. *International Journal of Environmental Health Research*. Vol 13.p.14 – 107.
- Magfirah, I. Agus, B. Syamsuar, M. 2014. Kondisi Sanitasi Dasar Pada Masyarakat Pulau Lae-Laekecamatan Ujung Pandang Kota Makassar. Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. *Jurnal Kesehatan lingkungan*.
- Masyhudzulhak, D. 2011. *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir Dalam Perspektif Otonomi Daerah (Tinjauan Kota Bengkulu dan Kabupaten Bengkulu Selatan*. Proceeding Book Simposium Nasional Ilmu Administrasi Negara Untuk Indonesia. 331 -339.
- Mubarak, W. I dan Chayatin, N. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mustamin *et, al*. 2012. Upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat pantai melalui penerapan jamban keluarga dari kayu model panggung yang aman

- terhadap air pasang. Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kesehatan lingkungan*.
- Nikijuluw, V. 2001. *Populasi dan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir serta Strategi Pemberdayaan Mereka Dalam Konteks Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Secara Terpadu*. Bogor: IPB Bogor.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursyafitri, E. 2014. Jenis-jenis Penyakit Berbasis Lingkungan. *Makalah Penyakit Berbasis Lingkungan*.
- Oksfriani *et, al.* 2014. Eksplorasi Masalah Kesehatan Masyarakat Di Daerah Pesisir Kota Manado. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Kesehatan lingkungan*.
- Radiarta, I.N, Saputra, A; dan Priono B. 2004. Pemetaan Kelayakan Lahan Untuk Pengembangan Usaha Budidaya Laut di Teluk Saleh, Nusa tenggara Barat. *Jurnal Perikanan Budidaya*.
- Simanjuntuk, D. 2009. Determinan Perilaku Buang Air Besar (BAB) Masyarakat (Studi Terhadap Pendekatan Community Led Total Sanitation Pada Masyarakat Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Pegelaran, Kabupaten Pendeglang. Jakarta: Universitas Indonesia. *Skripsi*.
- Slamet, J.S. 2002. *Kesehatan lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Soemirat. 2000. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Soeparman dan Suparmin. 2002. *Pembuangan Tinja dan Limbah Cair*. Jakarta: EGC.
- Tuahuns, M., Birawida, B.A, Selomo, M. 2015. Pola Sanitasi Dasar Dan Penyakit Berbasis Lingkungan Pada Masyarakat Desa Seith Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*.
- Wahyudin, Y. 2011. Karakteristik sumberdaya pesisir dan laut kawasan Teluk Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Bogor: Kampus IPB. *Jurnal lingkungan*.

- Warda, F. 2013. Menkes: masyarakat pesisir perlu perhatian khusus untuk masalah kesehatan. Website: <http://www.voaindonesia.com/content/menkes-masyarakat-pesisir-perlu-perhatian-khusus-untuk-masalah-kesehatan/1616081.html>. Online: diakses 20 januari 2016 jam 07.44. *Artikel kesehatan*.
- Widyatma, A. P. 2010. *Analisis Permintaan Penggunaan Layanan Kesehatan*. Semarang.
- Witherington, H.C. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Trj, M. Bukhori. Jakarta: PT. Rineka Cipta.